

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN EKONOMI DAN AKUNTANSI

KELAS : I, II, III

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, DESEMBER 1994

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN EKONOMI DAN AKUNTANSI

KELAS : I, II, III

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, DESEMBER 1994

I. PENDAHULUAN

Pada masa kini Ilmu Ekonomi berkembang menjadi cabang-cabang yang bersifat teori ekonomi makro, ekonomi mikro dan cabang-cabang lain yang bersifat terapan antara lain Ekonomi Perusahaan (Bisnis). Selanjutnya dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat para pengelola perusahaan memerlukan sejumlah informasi kuantitatif antara lain mengenai transaksi keuangan yang dihimpun oleh bagian akuntansi.

Di Sekolah Menengah Umum mata pelajaran Ekonomi mencakup bahan kajian ekonomi (teori ekonomi sederhana, pengelolaan badan usaha, dan metode kuantitatif) dan akuntansi, karena itu dalam uraian berikut akan dijelaskan kedua bahan kajian tersebut.

Pengertian

Ekonomi

Ekonomi merupakan bahan kajian tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas, dihadapkan kepada sumber (sarana) ekonomi yang terbatas; keadaan timpang tersebut dinamakan kelangkaan (scarcity). Kelangkaan dialami oleh umat manusia, baik perseorangan, kelompok kecil (rumah tangga, perusahaan), maupun masyarakat secara menyeluruh. Karena itu kelangkaan dapat dipandang sebagai sumber segala masalah ekonomi.

Berhubung hampir setiap kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan berbagai sarana, dan sebaliknya hampir setiap sarana dapat digunakan memenuhi beberapa kebutuhan, maka masalah ekonomi yang dihadapi manusia menjadi semakin rumit. Hal tersebut menjadikan manusia senantiasa dihadapkan kepada berbagai pilihan dalam setiap kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Memilih tindakan yang paling tepat sesuai dengan prinsip ekonomi disebut bertindak ekonomi, atau disingkat berekonomi.

Akuntansi

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintahan), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Fungsi

Ekonomi

Program pengajaran ekonomi Sekolah Menengah Umum berfungsi mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, caranya ialah dengan mengenali berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori sederhana, serta berlatih memecahkan masalah ekonomi sehari-hari, baik yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarnya ataupun di tempat yang lebih jauh. Dengan demikian diharapkan program pengajaran ekonomi dapat membekali para siswa untuk menjadi pelaku ekonomi yang kritis dan obyektif.

Akuntansi

Program pengajaran akuntansi Sekolah Menengah Umum berfungsi mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan, dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI).

Tujuan

Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Umum diberikan sebagai Program Pengajaran Umum (kelas I dan II), dan dilanjutkan sebagai Program Pengajaran Khusus Ilmu Pengetahuan Sosial (kelas III). Dalam program pengajaran umum, mata pelajaran ekonomi ditujukan untuk membekali semua siswa Sekolah Menengah Umum sebagai calon warga masyarakat yang mengerti peristiwa dan masalah ekonomi sehari-hari, terutama yang mempunyai dampak atas kehidupan masyarakat di lingkungannya. Sedangkan sebagai Program Pengajaran Khusus, mata pelajaran ekonomi dimaksudkan untuk membekali siswa berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap ekonomi yang perlu untuk mendalami lebih lanjut ilmu ekonomi di perguruan tinggi.

Akuntansi

Tujuan mata pelajaran akuntansi Sekolah Menengah Umum ialah membekali lulusannya berbagai kemampuan dan pemahaman, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Ruang Lingkup

Ekonomi

Ruang lingkup bahan pengajaran ekonomi dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) macam, yaitu (1) pengetahuan tentang fakta, kenyataan, dan gejala ekonomi, (2) pemahaman atas konsep dan teori ekonomi, (3) masalah-masalah yang harus dipecahkan dengan berekonomi, serta (4) metode pemecahan masalah yang lazim digunakan dalam ilmu ekonomi.

1. Kenyataan bahwa setiap manusia mempunyai kebutuhan yang semakin bertambah jenis dan jumlahnya, dapat diketahui dimana-mana. Demikian pula bahwa sumber ekonomi (sarana) untuk memenuhi kebutuhan (seperti lahan yang subur, modal uang ataupun kebendaan, tenaga trampil) jumlah dan jenisnya amat terbatas. Kenyataan-kenyataan faktual itu harus kita mengerti benar-benar sebagai dasar bertindak ekonomi.
2. Seperangkat konsep (pengertian) dan teori ekonomi sudah tersusun menjadi sosok bangunan ilmu ekonomi. Konsep-konsep (seperti teori permintaan, mekanisme harga, teori biaya, teori pembangunan) harus kita fahami benar-benar agar kita dapat menjelaskan gejala dan masalah ekonomi yang seringkali amat rumit.
3. Masalah ekonomi yang berakar pada kelangkaan dihadapi umat manusia baik sebagai perseorangan, rumah tangga, perusahaan, maupun masyarakat secara menyeluruh. Mereka itulah yang menjadi pelaku ekonomi sehari-hari. Setiap orang/rumah tangga adalah konsumen seumur hidup; semua perusahaan merupakan produsen; sedangkan pemerintah mengatur kehidupan ekonomi agar kesejahteraan rakyat dapat ditingkatkan.
4. Untuk mempelajari ilmu ekonomi lazim digunakan cara-cara verbal dalam bentuk kalimat (lisan atau tulisan) disertai uraian panjang lebar. Pada akhir-akhir ini metode kuantitatif peningkatan sikap kritis dan rasional. Melalui metode ini pengertian dan teori yang tadinya harus diuraikan secara panjang lebar namun kurang akurat, dapat dijelaskan melalui rumus-rumus matematika dan statistika yang lebih sederhana. Kedua ilmu ini merupakan syarat mutlak untuk memahami ilmu ekonomi di perguruan tinggi.

Berdasarkan isinya, lingkup bahan pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Umum disusun mengikuti urutan waktu seperti berikut:

- Kelas I : mencakup pengetahuan dan pengertian ekonomi mengenai masalah-masalah ekonomi yang dihadapi perseorangan, rumah tangga, dan perusahaan.
- Kelas II : mencakup pengetahuan dan pengertian ekonomi mengenai masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat secara menyeluruh, dan
- Kelas III: mencakup pengetahuan dan pengertian yang menyangkut masalah ekonomi internasional, pengelolaan badan usaha, dan metode kuantitatif (dasar-dasar ekonometri).

Akuntansi

Isi pelajaran akuntansi Sekolah Menengah Umum masih bersifat dasar (elementer), karena itu lingkup isi pelajaran tersebut dapat diklasifikasi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Pengertian, prinsip, dan prosedur dasar akuntansi.
2. Siklus akuntansi, yang meliputi proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan koperasi.
3. Keterampilan komputer akuntansi.

Adapun lingkup bahan pelajaran akuntansi setiap kelas adalah sebagai berikut:

Kelas I: Pengertian dasar dan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Kelas II: Siklus akuntansi perusahaan dagang.

Kelas III: Siklus akuntansi koperasi, penerapan metode kuantitatif dan komputer akuntansi.

Rambu-rambu

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Ekonomi (dan akuntansi) merupakan salah satu perangkat kurikulum yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah. Karena itu pemahaman terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak baginya agar dapat dilaksanakan tugas tersebut dengan baik.
2. GBPP Ekonomi (dan akuntansi) ini berbentuk uraian yang meliputi tiga hal, yaitu (1) tujuan, (2) pokok bahasan, dan (3) subpokok bahasan beserta uraian kegiatan siswa. Tujuan menunjukkan rumusan pengalaman belajar siswa setelah mempelajari satu atau beberapa pokok bahasan. Pokok bahasan/Subpokok bahasan disusun sesuai urutan materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian waktu belajar caturwulan, dan sekaligus menunjukkan tingkat kedalaman serta keluasan materi pokok yang lebih terurai, disertai cara pembelajarannya. Namun demikian uraian tentang kegiatan belajar-mengajar, pokok bahasan/subpokok bahasan tersebut bukan merupakan tata urutan yang harus diikuti secara harfiah, melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar-mengajar.
3. Dalam GBPP, waktu dijatahkan untuk setiap caturwulan, cara ini memberi keluasan kepada guru untuk mengatur waktu mengajar setiap pokok bahasan/subpokok bahasan sesuai kebutuhan masing-masing. Minggu belajar efektif dalam setiap caturwulan pertama = 12 minggu, caturwulan kedua = 12 minggu, dan caturwulan ketiga = 10 minggu. Berhubung adanya evaluasi belajar tahap akhir, minggu belajar efektif untuk caturwulan ketiga kelas tertinggi adalah 8 minggu.

4. Metode pembelajaran sarana belajar, dan cara penilaian hasil belajar tidak dicantumkan secara khusus dalam GBPP, dengan maksud agar guru dapat menentukan sendiri hal-hal tersebut yang paling cocok dengan situasi belajar-mengajar. Namun demikian, sangat diharapkan agar guru dapat memilih kegiatan belajar-mengajar yang sebanyak mungkin melibatkan siswa baik secara fisik, mental, dan sosial, demi peningkatan mutu hasil belajar.
5. Dalam susunan program (Buku I) mata pelajaran akuntansi tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari ekonomi. Jatah waktu mata pelajaran ekonomi untuk setiap kelas akan dibagi sebagai berikut:
Kelas I : Ekonomi 2 jam dan akuntansi 1 jam
Kelas II : Ekonomi 2 jam dan akuntansi 1 jam
Kelas III : Ekonomi 8 jam dan akuntansi 2 jam
6. Hal-hal lain yang lebih rinci untuk memperjelas penggunaan GBPP ini akan diberikan dalam buku-buku petunjuk pelaksanaan secara terpisah.

Akhirnya, dengan penerbitan GBPP ini diharapkan guru dapat menyusun program-program pengajaran tahunan, caturwulan, dan persiapan mengajar mingguan, termasuk penilaian hasil belajar. Selain itu guru diharapkan juga dapat membuat program pengayaan bagi siswa yang mempunyai kemampuan menguasai bahan pelajaran lebih cepat daripada kebanyakan siswa.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas I

Tujuan

Siswa memahami masalah-masalah ekonomi, konsep-konsep dasar dan teori ekonomi serta kegiatan ekonomi dalam lingkup kecil (rumah tangga dan perusahaan).

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. *Siswa dapat menjelaskan masalah ekonomi, ilmu ekonomi, dan kegiatan ekonomi.*

1.1 Masalah Ekonomi

1.1.1 Inti Masalah Ekonomi

- o Membahas tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas berhadapan dengan sarana atau sumber yang terbatas (kelangkaan) dan adanya pengorbanan ekonomis untuk memperolehnya.
- o Menjelaskan tentang faktor produksi sebagai sumber ekonomi yang terbatas/langka.
- o Menjelaskan pengertian barang/benda (bebas dan ekonomi) sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia.

1.1.2 Masalah Pokok dalam Ekonomi

- o Menjelaskan masalah pokok ekonomi yang dihadapi setiap masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhannya (barang apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang tersebut diproduksi).
- o Mengenalkan 3 sistem ekonomi (sistem tradisional, komando, dan pasar) sebagai upaya mengatasi masalah pokok dalam ekonomi.

1.2 Ilmu Ekonomi

1.2.1 Ilmu Ekonomi dan Kedudukannya dalam Ilmu-ilmu Sosial

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, dan kedudukannya dalam ilmu-ilmu sosial.

1.2.2 Ilmu Ekonomi dan Kemakmuran

- o Menjelaskan sumbangan ilmu ekonomi bagi peningkatan kemakmuran masyarakat (kemakmuran material).

1.3 Kegiatan Ekonomi, Pelaku Ekonomi, Prinsip Ekonomi, dan Motif Ekonomi

1.3.1 Kegiatan Ekonomi

- o Menjelaskan tiga kegiatan ekonomi (konsumsi, produksi, distribusi).
- o Memberikan contoh beberapa kegiatan ekonomi sebagai cara untuk mengatasi masalah-masalah pokok ekonomi.

1.3.2 Pelaku Ekonomi

- o Menjelaskan pelaku ekonomi dan peranannya masing-masing dalam kegiatan ekonomi (yaitu: rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri).

1.3.3 Prinsip Ekonomi

- o Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi.

1.3.4 Motif Ekonomi

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang motif ekonomi, antara lain pemenuhan kebutuhan, perolehan keuntungan, dan pencapaian kemakmuran.

2. *Siswa dapat menjelaskan konsumsi sebagai suatu kegiatan ekonomi.*

2.1 Konsumsi

- o Menjelaskan arti dan tujuan konsumsi.
- o Membahas guna (manfaat) dan nilai suatu barang.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang teori konsumsi (Hukum Gossen pertama dan kedua).

3. *Siswa dapat menjelaskan produksi sebagai kegiatan ekonomi.*

3.1 Produksi

- o Menjelaskan arti dan tujuan produksi.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang fungsi produksi.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang teori keterbatasan peningkatan produksi (The Law of Diminishing Marginal Returns).

4. *Siswa dapat menjelaskan distribusi sebagai kegiatan ekonomi.*

4.1 Distribusi

- o Menjelaskan arti distribusi.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang fungsi distribusi.
- o Membahas berbagai jenis saluran distribusi.

5. Siswa dapat menjelaskan permintaan dan penawaran.

5.1 Permintaan dan Penawaran

5.1.1 Permintaan dan Penawaran

- o Menjelaskan arti permintaan dan penawaran.
- o Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran.
- o Menjelaskan pengaruh faktor harga terhadap jumlah permintaan dan/atau jumlah penawaran.
- o Memberikan contoh terbentuknya permintaan dan penawaran barang, dalam tabel dan grafik.
- o Membahas hubungan antara harga dengan jumlah permintaan/penawaran barang dengan pendekatan matematika sederhana. * (lihat rumus fungsi linier dan non linier)

5.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran (selain harga).

6. Siswa dapat menjelaskan harga keseimbangan (pasar).

6.1 Harga Keseimbangan (Pasar)

- o Menjelaskan pengertian harga keseimbangan (pasar) sebagai interaksi antara penawaran dan permintaan.
- o Membahas proses terbentuknya harga di pasar. * (gunakan penyelesaian persamaan linier dua variabel)
- o Membahas pengertian harga keseimbangan (pasar) dalam bentuk grafik.

7. Siswa dapat menjelaskan hubungan penerimaan, biaya produksi dengan laba/rugi dari suatu usaha.

7.1 Penerimaan (Revenue)

- o Mengkaji pengertian penerimaan dan cara perhitungannya.
- o Menjelaskan pengertian jenis-jenis penerimaan dalam bentuk tabel dan grafik. * gunakan hitung diferensial (penerimaan total dan penerimaan marginal)

7.2 Biaya Produksi (Cost)

- o Mengkaji pengertian biaya produksi.
- o Membandingkan jenis-jenis biaya produksi dan dasar perhitungan masing-masing dalam bentuk tabel dan grafik.
 - * gunakan hitung deferensial (biaya total atau TC dan biaya marginal atau MC).

* Pengayaan

7.3 Laba/Rugi (Profit/Loss)

- o Mengkaji pengertian laba/rugi dan cara perhitungannya.
- o Menjelaskan pengertian laba/rugi dalam bentuk tabel dan grafik. * gunakan hitung deferensial (laba maksimal atau rugi minimal)

8. *Siswa dapat menjelaskan pemuluran (elastisitas harga).*

8.1 Pemuluran (Elastisitas Harga)

- o Menjelaskan pengertian pemuluran dalam bentuk tabel dan grafik.
- o Menjelaskan pengertian koefisien elastisitas.
- o Mengkaji pengertian pemuluran dan cara perhitungan dengan rumus matematis sederhana.
* gunakan pendekatan diferensial.

Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

9. *Siswa dapat menjelaskan pembentukan harga pada berbagai bentuk pasar barang (pasar output).*

9.1 Bentuk Pasar Persaingan Sempurna

- o Menjelaskan ciri-ciri pasar persaingan sempurna.
- o Menjelaskan dan menarik kesimpulan proses pembentukan harga pada pasar persaingan sempurna.
* gunakan fungsi linier dan fungsi non linier

9.2 Bentuk Pasar Bukan Persaingan Sempurna

- o Membedakan bentuk-bentuk pasar bukan persaingan sempurna (antara lain: monopoli, oligopoli, persaingan tidak sempurna).
- o Menjelaskan dan menarik kesimpulan proses pembentukan harga pada beberapa jenis pasar bukan persaingan sempurna. * gunakan fungsi linier dan non linier
- o Menjelaskan beberapa bentuk campur tangan pemerintah dalam mekanisme harga (antara lain: penetapan harga, subsidi, pajak).

10. *Siswa dapat menjelaskan pembentukan harga berbagai jenis pasar faktor produksi (pasar input).*

10.1 Pasar Faktor Produksi

- o Membedakan jenis-jenis pasar faktor produksi (alam/tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan).
- o Menjelaskan dan menarik kesimpulan proses pembentukan harga pada beberapa jenis pasar faktor produksi.
* gunakan fungsi linier dan non linier

11. *Siswa dapat menjelaskan secara sederhana tentang jenis-jenis pasar yang penting dalam kegiatan ekonomi.*

11.1 Pasar uang, pasar modal/bursa efek, pasar/bursa valuta asing, pasar/bursa tenaga kerja dan bursa komoditi.

- o Menjelaskan pengertian dan fungsi masing-masing pasar/bursa.
- o Menjelaskan manfaat keberadaan masing-masing pasar/bursa bagi ekonomi masyarakat.

* Pengayaan

Kelas I

Tujuan

Siswa memahami pengertian dasar dan siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Caturwulan 1 (12 jam pelajaran)

1. *Siswa dapat menjelaskan pengertian, pemakai dan macam akuntansi.*
 - 1.1 **Sejarah Perkembangan Akuntansi**
 - o Membahas dan menarik kesimpulan tentang perkembangan akuntansi dari sistem pembukuan berpasangan.
 - o Menarik kesimpulan tentang perkembangan akuntansi dari sistem kontinental ke Anglo - Saxon.
 - 1.2 **Pemakai Informasi Akuntansi dan Kegunaannya**
 - o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pemakai dan kegunaan informasi akuntansi yaitu pihak intern (manajer) dan pihak ekstern (pemilik, investor, kreditor, pemerintah, dan karyawan).
 - 1.3 **Bidang Akuntansi**
 - o Membahas dan menarik kesimpulan bidang akuntansi yang mencakup akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, auditing, dan sebagainya.
 - 1.4 **Profesi Akuntan**
 - o Mengelompokkan macam profesi akuntan (akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan sebagainya).
 - 1.5 **Kewajiban Perusahaan**
 - o Membahas dan menarik kesimpulan tentang adanya kewajiban pelaksanaan pembukuan bagi perusahaan di Indonesia.
 - 1.6 **Prinsip Akuntansi Indonesia**
 - o Membahas pengertian Prinsip Akuntansi Indonesia sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan.
2. *Siswa dapat menjelaskan struktur dasar akuntansi mengenai penggolongan transaksi keuangan perusahaan, konsep kesatuan usaha, prinsip harga perolehan, penggolongan akun, dan persamaan akuntansi keuangan.*
 - 2.1 **Penggolongan Perusahaan**
 - o Menggolongkan jenis perusahaan menurut operasinya (perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur) dan menurut badan hukumnya (usaha perorangan, firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas dan koperasi).

2.2 Transaksi Keuangan

- o Menggolongkan macam-macam transaksi keuangan.

2.3 Konsep Kesatuan Usaha

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian konsep kesatuan usaha.

2.4 Prinsip Harga Perolehan (Cost Principle)

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian dan kegunaan harga perolehan.
- o Menjelaskan Prinsip Harga Perolehan

2.5 Penggolongan Akun

- o Menjelaskan arti dan penggolongan akun (harta, utang, modal, pendapatan, beban).
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian harta (assets).
- o Menjelaskan penggolongan harta berdasarkan tingkat likuiditas.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian kewajiban (liabilities) dan penggolongan kewajiban berdasarkan jangka waktu.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian modal (capital), dan macam modal.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian pendapatan (income), dan penggolongan pendapatan.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian beban (expense), dan penggolongan beban.
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang membuat kode akun dengan: numeral, desimal, mnemonik, kombinasi huruf dan angka.

2.6 Persamaan Akuntansi

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang prinsip keseimbangan antara harta dan modal ($H = M$).
- o Menjelaskan rumus harta sama dengan utang ditambah modal ($H = U + M$), dan hubungannya dengan konsep kesatuan usaha.
- o Mengkaji pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi.
- o Mencatat transaksi keuangan ke dalam persamaan akuntansi.

3. Siswa dapat membuat laporan keuangan.

3.1 Pengertian Laporan Keuangan

- o Menjelaskan laporan keuangan (L/R, perubahan modal, dan neraca)
- o Menggunakan laporan keuangan sebagai informasi finansial yang dihasilkan oleh proses akuntansi pada periode akuntansi tertentu.

3.2 Laporan Laba Rugi

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian laporan laba/rugi (laporan yang menyajikan sumber pendapatan dan beban).
- o Menyusun laporan laba/rugi berdasarkan persamaan akuntansi.

3.3 Laporan Perubahan Modal

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang laporan perubahan modal (laporan yang menyajikan modal awal, perubahan-perubahannya, sampai menjadi modal akhir).

3.4 Neraca

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian neraca.
- o Membedakan bentuk neraca yaitu bentuk T dan bentuk laporan.
- o Menyusun neraca berdasarkan persamaan akuntansi.

Caturwulan 2 (12 jam pelajaran)

4. *Siswa dapat mengerjakan tahap-tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan jasa .*

4.1 Sumber Pencatatan

- o Membahas macam-macam sumber dan bukti pencatatan.

4.2 Analisis Bukti Pencatatan

- o Menganalisis pengaruh transaksi keuangan terhadap harta, kewajiban dan modal.
- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan tentang cara mendebet dan mengkredit akun harta, utang, modal, pendapatan dan beban.

4.3 Jurnal

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian jurnal dan bentuk jurnal.
- o Menjelaskan cara mencatat hasil analisis bukti pencatatan ke dalam jurnal.
- o Menyusun jurnal berdasarkan bukti pencatatan akuntansi melalui identifikasi.

4.4 Buku Besar

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian buku besar, bentuk buku besar dan posting (pemindahbukuan pos-pos jurnal ke buku besar).

5. *Siswa dapat mengerjakan tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan jasa.*

5.1 Daftar Sisa

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian daftar sisa, dan cara menyusun daftar sisa.

5.2 Jurnal Penyesuaian

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian jurnal penyesuaian, hal-hal yang memerlukan penyesuaian, dan cara membuat jurnal penyesuaian.

5.3 Kertas Kerja

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, bentuk kertas kerja dan cara menyusun kertas kerja (6 kolom, 8 kolom, 10 kolom dan 12 kolom).

5.4 Jurnal Penutup

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian jurnal penutup, fungsi jurnal penutup dan hal-hal yang memerlukan jurnal penutup serta cara menyusun jurnal penutup.

5.5 Neraca Sisa setelah Penutupan

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian akun riil, dan akun nominal.
- o Membuat Neraca sisa setelah penutupan yang disusun dengan mengutip angka-angka sisa akun riil.

caturwulan 3 (10 jam pelajaran)

6. *Siswa dapat mengerjakan tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan jasa.*

6.1 Laporan Laba/Rugi

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang penyusunan laporan laba/rugi berdasarkan kertas kerja serta cara menyajikannya.

6.2 Laporan Perubahan Modal

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian laporan perubahan modal, unsur-unsur laporan perubahan modal berdasarkan kertas kerja, serta cara penyajiannya.

6.3 Neraca

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang penyusunan neraca berdasarkan kertas kerja, dan cara penyajiannya.

6.4 Jurnal Pembalik

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian jurnal pembalik, hal-hal yang memerlukan jurnal pembalik, dan cara menyusun jurnal pembalik.

Kelas II

Tujuan

Siswa memahami konsep-konsep dasar dan teori ekonomi, masalah-masalah serta kegiatan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat.

1.1 Kegiatan Ekonomi Masyarakat

- o Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh empat kelompok pelaku ekonomi yaitu: rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri.
- o Membahas dua macam arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat, yaitu : arus barang dan arus uang serta hubungannya satu sama lain.

2. Siswa dapat menjelaskan konsep Pendapatan Nasional (pendapatan masyarakat).

2.1 Pendapatan Nasional

- o Menjelaskan tiga definisi pendapatan nasional yang ditinjau dari tiga pendekatan (produksi, pendapatan dan pengeluaran).
- o Membahas tujuan dan manfaat mempelajari pendapatan nasional.
- o Memberi contoh dan mengkaji komponen pendapatan nasional (dari sisi produksi dan pengeluaran serta pendapatan).
- o Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi setiap komponen pendapatan nasional ($Y = C + I$ dan $Y = C + S$).

2.2 Pendapatan Per Kapita

- o Menjelaskan arti pendapatan per kapita dan kegunaannya dalam analisa ekonomi masyarakat.
- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan hubungan pendapatan nasional, penduduk, dan pendapatan per kapita (Pendapatan perkapita = Pendapatan Nasional dibagi dengan jumlah penduduk pada tengah tahun).
- o Membandingkan pendapatan per kapita Indonesia dengan beberapa negara lain (dalam US \$).

3. *Siswa dapat menjelaskan konsep inflasi dan cara pemecahannya.*

3.1 Inflasi

- o Membahas pengertian inflasi.
- o Membahas dan menarik kesimpulan sebab-sebab timbulnya inflasi.
- o Membahas dampak inflasi terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.
- o Mendiskusikan cara mengatasi inflasi.

4. *Siswa dapat menjelaskan upaya pemerintah dalam rangka perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas kerja.*

4.1 Kesempatan Kerja

- o Membahas arti kesempatan kerja.
- o Mencari hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran.
- o Mencari sebab-sebab terjadinya pengangguran.
- o Mengkaji dampak pengangguran terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.
- o Mendiskusikan cara-cara mengatasi pengangguran.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

5. *Siswa dapat menjelaskan pengertian uang, lembaga-lembaga keuangan dan kebijakan pemerintah di bidang keuangan*

5.1 Uang

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang definisi, fungsi, dan jenis uang.

5.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Uang dan Jumlah Uang yang Beredar dalam Masyarakat.

- o Mendiskusikan macam-macam dorongan (motif) seseorang (masyarakat) memiliki uang (motif transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi).
- o Mendiskusikan faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat.

5.3 Bank dan Lembaga Keuangan lainnya

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang peranan bank dan lembaga keuangan lainnya di masyarakat (jenis, fungsi, bentuk, dan produk-produknya).
- o Mendiskusikan peran siswa dalam memanfaatkan produk-produk perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
- o Mendiskusikan tentang kredit bank yaitu syarat-syaratnya, perannya dalam perekonomian dan kebaikan serta keburukan kredit.

5.4 Kebijakan Moneter

- o Membahas arti dan tujuan kebijakan moneter.
- o Membahas kebijakan pemerintah dalam mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (seperti politik diskonto, politik pasar terbuka, pembatasan kredit, dan cadangan kas).

6. *Siswa dapat menjelaskan keuangan negara dan pajak.*

6.1 Keuangan Negara

6.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Budget)

- o Membahas arti, tujuan, dan fungsi APBN.
- o Membahas dan menarik kesimpulan berbagai sumber pendapatan dan tujuan pembelanjaan negara.
- o Membahas dampak APBN terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

6.1.2 Kebijakan Anggaran (Kebijakan Fiskal)

- o Menjelaskan arti dan tujuan kebijakan fiskal.
- o Membedakan macam-macam kebijakan anggaran, misalnya kebijakan anggaran seimbang dan dinamis.

6.2 Pajak

6.2.1 Pengertian Pajak dan Pungutan Resmi Lainnya

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang pengertian pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai kewajiban setiap warga negara.
- o Membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara.

6.2.2 Fungsi Utama dan Jenis Pajak

- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan tentang fungsi utama pajak bagi pemerintah, yaitu sebagai sumber pendapatan, serta alat untuk mengatur kegiatan ekonomi dan pemerataan pendapatan masyarakat.
- o Memberi contoh jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia saat ini.

6.2.3 Sistem Perpajakan di Indonesia (Pengayaan)

- o Membahas sistem perpajakan di Indonesia berdasarkan undang-undang yang berlaku.

7. Siswa dapat menjelaskan teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

7.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

- o Membedakan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

* pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui rumus sederhana

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi tahun } t = \frac{\Delta \text{ GNP}}{\text{GNP}_{t_0}}$$

dimana : - Simbol Δ adalah perubahan
- GNP_{t_0} adalah GNP sebelum berubah

- o Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang.
- o Membandingkan pertumbuhan ekonomi negara maju dengan pembangunan ekonomi negara berkembang.
- o Mendiskusikan dampak pembangunan ekonomi dan kependudukan dalam kaitannya dengan lingkungan hidup.

8. Siswa dapat menjelaskan sistem dan gambaran ekonomi di Indonesia secara umum.

8.1 Sistem Ekonomi Indonesia

- o Menjelaskan landasan ekonomi Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945, khususnya Pasal 33.

8.2 Gambaran Ekonomi Indonesia

- o Membahas dan menarik kesimpulan struktur ekonomi Indonesia (produksi, konsumsi, investasi, ekspor-impor, tenaga kerja, dan pendapatan regional tiap propinsi).
- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang perkembangan pendapatan per kapita dan distribusi pendapatan masyarakat sejak Pelita I sampai saat ini dan mempelajari sebab-sebab perubahannya.
- o Membahas potensi, pemanfaatan dan masalah pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam kaitannya dengan wawasan ekonomi Nusantara.

* Pengayaan

8.3 Pembangunan Nasional

- o Mendiskusikan pola dan tahapan pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam GBHN.
- o Mendiskusikan masalah ekonomi yang berupa kemiskinan, keterbelakangan, lapangan kerja, dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.
- o Menjelaskan bahwa keberhasilan pembangunan nasional tidak hanya diukur dengan kemakmuran (kekayaan materi), tetapi ditentukan pula oleh faktor mental spiritual (antara lain ketaqwaan terhadap Tuhan YME, ketinggian nilai-nilai budaya, dan keluhuran akal budi) dan memberi contoh masing-masing.

9. *Siswa dapat menjelaskan peranan koperasi dalam sistem ekonomi Indonesia.*

9.1 Koperasi sebagai Salah Satu Sektor Ekonomi

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang isi dan makna Pasal 33 UUD 1945 dalam hubungannya dengan perkoperasi-an.
- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan tentang peranan koperasi dibandingkan badan usaha lainnya (BUMN dan BUMS).
- o Membahas dan menarik kesimpulan hubungan sejarah perkembangan koperasi di luar negeri (Eropa) dengan perkoperasian di Indonesia.
- o Mengumpulkan bahan tertulis tentang riwayat hidup Dr. Mohammad Hatta dan mendiskusikan peranannya sebagai Bapak Koperasi di Indonesia (pengayaan).

Kelas II

Tujuan

Siswa memahami siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Caturwulan 1 (12 jam pelajaran)

1. Siswa dapat menjelaskan karakteristik dan macam-macam transaksi keuangan perusahaan dagang.

1.1 Karakteristik Perusahaan Dagang

- o Menunjukkan ciri-ciri dan kegiatan utama perusahaan dagang.

1.2 Transaksi Perusahaan Dagang

- o Menggolongkan transaksi perusahaan dagang: pembelian, penjualan, potongan pembelian, potongan penjualan, retur pembelian dan pengurangan harga, retur penjualan dan pengurangan harga serta beban angkut pembelian.
- o Mencatat transaksi-transaksi perusahaan dagang dalam jurnal.

2. Siswa dapat mengerjakan pencatatan jurnal khusus perusahaan dagang.

2.1 Jurnal umum dan jurnal khusus

- o Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus.
- o Membedakan empat macam jurnal khusus (penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, dan penjualan).

2.2 Jurnal Penerimaan Kas

- o Membahas dan menyimpulkan pengertian jurnal penerimaan kas yang berfungsi mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai.
- o Mencatat transaksi ke dalam jurnal penerimaan kas.

2.3 Jurnal Pengeluaran Kas

- o Membahas pengertian jurnal pengeluaran kas yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi pengeluaran uang tunai.
- o Mencatat transaksi ke dalam jurnal pengeluaran kas.

2.4 Jurnal Pembelian

- o Membahas dan menyimpulkan pengertian jurnal pembelian yang berfungsi mencatat pembelian barang secara kredit.
- o Mencatat transaksi ke dalam jurnal pembelian.

2.5 Jurnal Penjualan

- o Membahas dan menyimpulkan pengertian jurnal penjualan yang berfungsi mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.
- o Mencatat transaksi ke dalam jurnal penjualan

2.6 Jurnal Umum

- o Membahas dan menyimpulkan pengertian jurnal umum.
- o Mencatat transaksi-transaksi yang harus dicatat dalam jurnal umum.

Caturwulan 2 (12 jam pelajaran).

3. Siswa dapat membuat rekapitulasi jurnal khusus dan memindahkan hasilnya ke Buku Besar utama.

3.1 Rekapitulasi Jurnal Khusus

- o Menjelaskan arti dan tujuan rekapitulasi jurnal khusus.
- o Membuat dan menyimpulkan rekapitulasi jurnal khusus.

3.2 Buku besar utama dan buku besar pembantu

- o Menjelaskan pengertian buku besar utama dan buku besar pembantu.
- o Menjelaskan perbedaan fungsi buku besar utama dan buku besar pembantu.

3.3 Posting ke Buku Besar Utama

- o Membahas dan menyimpulkan cara posting (memindahbukukan) hasil rekapitulasi jurnal khusus ke buku besar.
- o Merekapitulasi jurnal khusus dan memindahbukukan ke dalam akun buku besar.

3.4 Daftar Sisa

- o Membahas dan menyimpulkan sisa setiap akun kemudian menyusunnya dalam daftar sisa.

4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam dan bentuk buku besar pembantu.

4.1 Macam Buku Besar Pembantu

- o Membedakan macam-macam buku besar pembantu (akun utang dagang, piutang dagang, dan persediaan barang).

4.2 Bentuk Buku Besar Pembantu dan Cara Pencatatan Transaksi

- o Membedakan bentuk buku besar pembantu (bentuk perkiraan dan bentuk kolom).
- o Mencatat berbagai transaksi ke dalam buku besar pembantu.

Caturwulan 3 (10 jam pelajaran)

5. Siswa dapat menjelaskan cara pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

5.1 Jurnal penyesuaian Perusahaan Dagang

- o Mendiskusikan hal-hal yang memerlukan penyesuaian (persediaan awal dan persediaan akhir) melalui akun ikhtisar laba/rugi.

5.2 Pencatatan

- o Membahas cara pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang.
(Akun ikhtisar laba/rugi di debet dan akun persediaan barang dagang di kredit masing-masing sebesar jumlah persediaan awal, akun ikhtisar laba/rugi di kredit dan akun persediaan barang dagang di debet masing-masing sebesar jumlah persediaan akhir).
- o Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

6. Siswa dapat menyusun kertas kerja perusahaan dagang.

6.1 Kertas Kerja Perusahaan Dagang

- o Membahas cara menyusun kertas kerja perusahaan dagang (sama dengan cara menyusun kertas kerja perusahaan jasa).
- o Membahas akun ikhtisar laba/rugi (jumlah debet dan kredit tidak boleh dicari selisihnya).

7. Siswa dapat menyusun laporan keuangan perusahaan dagang

7.1 Harga Pokok Penjualan (Barang yang terjual).

- o Menjelaskan arti harga pokok penjualan.
- o Menjelaskan rumus harga pokok penjualan yaitu: persediaan awal + pembelian bersih - persediaan akhir.
- o Menjelaskan cara menghitung pembelian bersih (memperhatikan retur, potongan dan ongkos angkut).
- o Berlatih menghitung harga pokok penjualan.

7.2 Laporan Laba/Rugi

- o Menjelaskan cara menghitung Laba/Rugi perusahaan dagang dengan rumus sebagai berikut:

Harga penjualan bersih	=		
Harga pokok penjualan	=		
		-----	(-)
Laba kotor	=		
 Beban Usaha	=		
		-----	(-)
Laba usaha	=		
 Pendapatan/beban diluar usaha			
Pendapatan diluar usaha	=		
Beban di luar usaha	=		
		-----	(-)
			
		-----	(+/-)
Laba bersih	=		

7.3 Laporan Perubahan Modal

- o Menyusun laporan perubahan modal perusahaan dagang (caranya seperti menyusun laporan perubahan modal perusahaan jasa).

7.4 Neraca

- o Menyusun laporan neraca perusahaan dagang (caranya seperti menyusun laporan neraca perusahaan jasa).

Kelas III

Tujuan

- o Siswa memahami konsep-konsep dan teori sistem ekonomi, hubungan ekonomi internasional, sejarah pemikiran ekonomi, pengelolaan badan usaha serta menerapkan metode kuantitatif (dasar-dasar ekonometrika).

Caturwulan 1 (96 jam pelajaran)

1. *Siswa dapat menjelaskan macam-macam sistem ekonomi.*

1.1 Sistem Ekonomi

- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan macam-macam sistem ekonomi yang ada di dunia (sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar, sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi campuran).
- o Membandingkan kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi.

2. *Siswa dapat menjelaskan masalah ekonomi internasional.*

2.1 Perdagangan Internasional

- o Mengkaji faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional bagi suatu negara.
- o Menjelaskan teori Perdagangan Internasional (teori keunggulan mutlak dan komparatif).
- o Mengkaji kebijakan-kebijakan perdagangan internasional (politik proteksi, politik dagang bebas, dan politik dumping) melalui tarif, kouta, premi dan subsidi.

2.2 Pembayaran Internasional

- o Memberikan contoh beberapa cara dan alat pembayaran internasional sebagai akibat perdagangan dan peminjaman internasional.
- o Membandingkan beberapa sistem kurs valuta asing (kurs tetap, kurs bebas, dan kurs yang distabilkan).
- o Mengumpulkan informasi nilai tukar Rupiah terhadap Valuta Asing menurut perkembangan terakhir.

2.3 Neraca Pembayaran

- o Membahas pengertian neraca pembayaran.
- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan tentang komponen neraca pembayaran yang terdiri dari neraca perdagangan, neraca jasa, neraca modal, dan neraca moneter.
- o Membahas pengertian tentang neraca pembayaran defisit dan surplus serta dampaknya terhadap kegiatan ekonomi suatu negara.

2.4 Kerjasama Ekonomi Internasional

- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan tentang bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional.
- o Membahas berbagai badan kerjasama ekonomi internasional (misalnya: ASEAN, OPEC, GATT, IMF, World Bank, UNDP, MEE, AFTA, NAFTA, APEC, WTO dan Lembaga sejenisnya).
- o Menjelaskan pengertian globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas (free trade) serta dampaknya/pengaruhnya terhadap ekonomi nasional.

3. *Siswa dapat menjelaskan sejarah pemikiran ekonomi.*

3.1 Sejarah Pemikiran Teori Ekonomi

- o Mengkaji pokok-pokok (inti) pikiran dari para perintis (pra klasik), aliran klasik, aliran neo klasik, aliran historik, aliran sosialis, teori Keynes, dan Pasca Keynes (Neo-Keynesan).

3.2 Tokoh-tokoh Ekonomi Indonesia

- o Memberi contoh beberapa tokoh ilmuwan ekonomi dan pembangunan di Indonesia disertai jasa atau peranan masing-masing.

4. *Siswa dapat memahami dan terampil menggunakan metode kuantitatif dan rumus-rumus Matematika dalam masalah ekonomi.*

4.1 Penerapan fungsi matematis dalam ekonomi

4.1.1 Fungsi Matematis dan Sistem Persamaan

- o Mengulang beberapa fungsi matematis dan cara menggambarinya, yaitu:
 - fungsi linear $f(x) = ax + b$
 - fungsi kuadrat $f(x) = ax^2 + bx + c$
- o Mengenal beberapa fungsi matematis lainnya dan cara menggambarinya, yaitu :
 - fungsi parabolis $x = f(y) = ay^2 + by + c$
 - fungsi hiperbolis $xy = c$ dan $(x - p)(y - q) = c$
- o Mengulang cara menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel:

$$\begin{cases} ax + by = c \\ px + qy = r \end{cases}$$

4.1.2 Fungsi Permintaan

- o Menjelaskan perubahan simbol-simbol dari fungsi matematis $y = f(x)$ menjadi $Q = f(p)$ untuk fungsi Permintaan/Penawaran dan menjelaskan penggunaan sumbu datar untuk Q dan sumbu tegak untuk P dalam pembuatan grafik fungsi.
- o Mengenal dan memahami pengertian fungsi permintaan, serta cara menggambar grafiknya:

$$Q_D = a - bP_D$$

dengan:

P_D = harga barang per unit yang diminta

Q_D = banyak unit barang yang diminta

$$P_D \geq 0 \text{ dan } Q_D \geq 0 \text{ serta } \frac{dP_D}{dQ_D} < 0$$

- o Mengetahui dan memahami cara menafsirkan makna dari grafik fungsi permintaan.

4.1.3 Fungsi Penawaran

- o Mengetahui dan memahami pengertian fungsi penawaran, serta menggambar grafiknya:

- fungsi penawaran linear : $Q_S = c + bP_S$

dengan :

P_S = harga barang per unit yang ditawarkan

Q_S = banyak unit barang yang ditawarkan

$$P_S \geq 0 \text{ dan } Q_S \geq 0 \text{ serta } \frac{dP_S}{dQ_S} > 0$$

- o Mengetahui dan memahami cara menafsirkan makna dari grafik fungsi penawaran.

4.1.4 Keseimbangan Pasar

- o Mengetahui dan memahami pengertian keseimbangan pasar.

- o Mengetahui dan memahami cara menentukan harga barang per unit dan banyak unit barang pada keseimbangan pasar, yaitu dengan menentukan titik potong grafik fungsi permintaan dan grafik fungsi penawaran.

4.1.5 Fungsi Konsumsi dan Tabungan serta kaitannya dengan Pendapatan Nasional dan tabungan.

- o Mengetahui dan memahami pengertian fungsi konsumsi.

$$C = a + bY \text{ dan } S = -a + (1-b)Y \text{ serta } Y = C + S$$

dengan :

Y = tingkat pendapatan nasional

C = tingkat konsumsi nasional

S = tingkat tabungan nasional

a dan b adalah konstan

- o Memahami cara menggambar grafik fungsi konsumsi dan cara menafsirkannya (dalam hal ini C dan S digambarkan pada sumbu tegak dan Y pada sumbu datar).

4.2 Penerapan Hitung Diferensial pada Ekonomi

4.2.1 Koefisien Elastisitas

- o Mengetahui pengertian elastisitas harga permintaan dan elastisitas harga penawaran.

- o Memahami cara menghitung koefisien elastisitas harga permintaan dan koefisien elastisitas harga penawaran.

- Apabila $Q_D = f(P_D)$ menyatakan fungsi permintaan, maka : Koefisien elastisitas permintaan (E_D) didefinisikan sebagai:

$$E_D = \frac{\text{perubahan nisbi permintaan}}{\text{perubahan nisbi harga}}$$

- Jika $Q_S = f(P_S)$ menyatakan fungsi penawaran maka :
Koefisien elastisitas penawaran (E_S) didefinisikan sebagai :

$$E_S = \frac{\text{perubahan nisbi penawaran}}{\text{perubahan nisbi harga}}$$

$$= \frac{dQ_S/Q_S}{dP_S/P_S} = \frac{dQ_S}{dP_S} \cdot \frac{P_S}{Q_S}$$

4.2.2 Fungsi Biaya Marginal (Marginal Cost = MC) dan Fungsi Penerimaan Marginal (Marginal Revenue = MR)

- o Mengenal pengertian fungsi Marginal.

- Fungsi marginal y' dari fungsi $y = f(x)$
didefinisikan sebagai $y' = f'(x) = \frac{dy}{dx}$

- o Mengenal dan memahami fungsi biaya total, fungsi biaya rata-rata, dan fungsi biaya marginal.

- o Jika $TC = y$, maka dapat dinyatakan bahwa $y = f(x)$ yaitu fungsi biaya total (biaya total y merupakan fungsi dari jatah produksi x). Beberapa fungsi biaya total yang dapat digunakan :

[] Fungsi biaya total linear

$$y = ax + b$$

[] Fungsi biaya total kuadrat

$$y = ax^2 + bx + c$$

- Jika $y = f(x)$ merupakan fungsi biaya total, maka:

- Biaya rata-rata didefinisikan sebagai:

$$y = \frac{f(x)}{x}$$

- Biaya marginal didefinisikan sebagai:

$$y' = \frac{dy}{dx} \quad \} \quad y' = \frac{dy}{dx}$$

- o Mengenal dan memahami fungsi penerimaan total, fungsi penerimaan rata-rata, dan fungsi penerimaan marginal

Jika $Q_D = f(P_D)$ merupakan fungsi permintaan,

- Fungsi penerimaan total didefinisikan sebagai:
 $R = P_D \cdot Q_D = P_D \cdot f(P_D)$, yaitu merupakan hasil kali banyak barang (Q_D) dengan harga barang (P_D).
- Fungsi penerimaan rata-rata didefinisikan sebagai :

$$\bar{R} = \frac{R}{Q_D} = \frac{P_D \cdot Q_D}{Q_D} = P_D$$

- Fungsi penerimaan marginal (MR) didefinisikan sebagai :

$$R' = \frac{dR}{dQ_D} = P_D$$

- o Mengenal dan memahami pemakaian biaya marginal (MC) dan penerimaan marginal (MR) untuk menghitung laba maksimum.

Apabila $TC = f(x)$ menyatakan fungsi biaya total dan $Q_D = g(P_D)$ menyatakan fungsi permintaan maka :

- Penerimaan total $R = P_D \cdot g(P_D)$.
- Laba P didefinisikan sebagai
 $P = R - TC = P_D \cdot g(P_D) - f(x)$.
- Laba maksimum ($P_{\max}$) akan diperoleh jika $P' = 0$ atau $R' = TC'$ atau $MR = MC$.

Caturwulan 2 (96 jam pelajaran)

5. Siswa dapat menjelaskan Badan Usaha.

5.1 Badan Usaha

- o Mendiskusikan pengertian badan usaha, jenis, bentuk, dan fungsinya.

6. Siswa dapat menjelaskan manajemen umum.

6.1 Manajemen Umum

- o Mendiskusikan manajemen sebagai ilmu, fungsi-fungsi manajemen, dan uraian secara ringkas dan sederhana tentang fungsi-fungsi manajemen.

7. Siswa dapat menjelaskan bidang-bidang manajemen.

7.1 Bidang-bidang Manajemen

- o Memperkenalkan bidang-bidang manajemen secara sederhana, yang terdiri dari: manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen personalia, dan manajemen administrasi/akuntansi.

8. Siswa dapat menjelaskan kewirausahaan.

8.1 Kewirausahaan

- o Membahas pengertian wirausaha dan peranan yang diberikan dalam perekonomian.
- o Memperkenalkan ciri-ciri wirausaha.
- o Membahas prasyarat-prasyarat menjadi wirausaha.
- o Menyampaikan sektor-sektor/bidang usaha yang bisa dimasuki kegiatan wirausaha dengan keunggulan serta kekurangannya masing-masing :
 - a. sektor ekonomi formal
 - b. sektor ekonomi informal

9. Siswa dapat menjelaskan pengelolaan Badan Usaha Swasta dan Badan Usaha Milik Negara, dan Koperasi.

9.1 Ciri-ciri Khas Badan Usaha yang Ada (BUMN, Swasta, dan Koperasi)

- o Membahas ciri-ciri khas masing-masing badan usaha menurut pemilikan, fungsi, dan permodalannya.
- o Memberikan contoh beberapa perusahaan swasta Nasional yang berhasil dan produk-produknya (untuk pengayaan).

9.2 Pengelolaan Badan Usaha

- o Mendiskusikan dan menarik kesimpulan tentang prinsip-prinsip pengelolaan badan usaha milik negara dan swasta.

9.3 Organisasi dan pengelolaan koperasi

- o Membahas dan menarik kesimpulan tentang organisasi dan pengelolaan koperasi pada umumnya, KUD, dan koperasi sekolah.
- o Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan lembaga koperasi dalam masyarakat Indonesia dan usaha-usaha mengembangkannya.

9.4 Kunjungan ke Perusahaan BUMN/Swasta (Pengayaan)

- o Mengadakan kunjungan ke perusahaan milik BUMN atau swasta dan membuat laporan hasil kunjungan.

10. Siswa dapat memahami dan terampil menggunakan metode kuantitatif (statistika) dalam ekonomi.

10.1 Indeks Harga (IH)

10.1.1 Indeks Harga dan Peranannya Dalam Ekonomi

- o Menjelaskan pengertian angka indeks.
- o Menjelaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan indeks harga
 - Latar belakang perkembangan indeks harga
 - Ciri-ciri harga dan indeks harga
 - Peranan indeks harga dalam ekonomi
 - Indeks harga konsumen
 - Indeks harga perdagangan besar (wholesale)

price)

- Indeks harga yang dibayar dan diterima petani
- o Memahami persoalan penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan (perhitungan) angka indeks, yaitu :
 - Perumusan tujuan penyusunan angka indeks
 - Sumber dan syarat perbandingan data
 - Pemilihan periode dasar
 - Pemilihan timbangan (weight).

10.1.2 Metode Perhitungan Indeks Harga

- o Mengenal macam-macam indeks harga, yaitu indeks harga tidak tertimbang dan indeks harga tertimbang.
- o Memahami cara menghitung indeks harga tidak tertimbang menggunakan metode agregatif sederhana

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \cdot 100$$

dengan

IA = indeks harga menurut metode agregatif sederhana

P_n = harga tahun tertentu

P_o = harga tahun dasar

- o Memahami cara menghitung indeks harga tertimbang menggunakan metode Laspeyres

$$IL = \frac{\sum P_n Q_o}{\sum P_o Q_o} \cdot 100$$

dengan

IL = indeks harga menurut metode Laspeyres

P_n = harga tahun tertentu

P_o = harga tahun dasar

Q_o = kuantitas tahun dasar

11. Siswa dapat menjelaskan korelasi Linier Sederhana (2 variabel).

11.1 Korelasi Linier Sederhana (2 Variabel)

11.1.1 Koefisien Korelasi

- o Memahami pengertian korelasi sebagai alat untuk mencari keeratan hubungan dua variabel.
- o Memahami cara menghitung koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y menggunakan metode Pearson (Product Moment Co-efficient of Correlation)

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

dengan

r_{XY} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = banyak pasangan variabel X dan Y

o Memahami cara menafsirkan koefisien korelasi.

11.1.2 Penggunaan Korelasi Dalam Ekonomi

o Memahami contoh-contoh penerapan korelasi dua variabel untuk berbagai kasus, seperti produksi dengan upah tenaga kerja/modal, nilai penjualan dengan biaya promosi, dan jumlah tabungan dengan tingkat bunga.

Caturwulan 3 (80 jam pelajaran)

12. *Siswa dapat memahami dan terampil menggunakan metode kuantitatif (rumus statistika) dalam masalah ekonomi.*

12.1 Regresi Linier Sederhana (2 Variabel)

12.1.1 Garis Regresi dan Koefisien Regresi

o Mengenal pengertian regresi sebagai alat untuk mencari hubungan sebab akibat (kausalitas) variabel bebas X terhadap variabel tak bebas (terikat) Y.

o Mengenal garis regresi dan koefisien regresi
- Persamaan garis regresi adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

dengan

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

n = banyak pasangan variabel X dan Y

- b di atas dinamakan koefisien regresi

o Memahami cara menafsirkan garis regresi dan koefisien regresi.

12.1.2 Penggunaan Regresi Dalam Ekonomi

o Memahami contoh-contoh penerapan regresi dalam ekonomi yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat, seperti : produksi dengan input (tenaga kerja/modal), investasi dengan tingkat bunga, dan nilai penjualan dengan biaya promosi.

12.2 Analisa Deret Waktu (Berkala)

12.2.1 Pengertian dan Komponen Deret Waktu

- o Mengenal pengertian deret berkala.
- o Mengenal beberapa komponen deret waktu sebagai bentuk perubahan.
 - Trend (kecenderungan) sekuler
 - Variasi musim (seasonal variation)
 - Variasi siklis (cyclical variation)
 - Variasi acak (random).

12.2.2 Pengolahan data deret Waktu

- o Memahami hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menganalisis data, yaitu:
 - Variasi penanggalan
 - Perubahan harga-harga
 - Perubahan penduduk
 - Syarat perbandingan data
 - Penggambaran komponen deret waktu secara grafis.
- o Memahami penggunaan trend sekuler linear
 - Metode penerapan garis linear secara bebas
 - Metode setengah rata-rata (semi average)

$$y' = a_0 + bx$$

dengan

y' = nilai trend periode tertentu

a_0 = nilai trend periode dasar

b = pertambahan trend tahunan secara rata-rata yang dihitung atas dasar

$$\frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{n}$$

dengan $\bar{X}_1$ = rata-rata kelompok

pertama $\bar{X}_2$ = rata-rata kelompok kedua, dan n adalah banyak periode untuk setiap kelompok.

X = banyak unit tahun yang dihitung dari periode dasar.

12.2.3 Penggunaan Analisis Deret Waktu Dalam Ekonomi

- o Memahami contoh-contoh penerapan analisis deret waktu/trend, seperti: peramalan produksi, permintaan, dan perubahan harga-harga yang sederhana.

Tujuan

Siswa memahami siklus akuntansi koperasi dan menerapkan metode kuantitatif (rumus-rumus matematika) dalam akuntansi dan pengayaan keterampilan akuntansi/komputer akuntansi.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat mengenal karakteristik dan bukti-bukti pembukuan Akuntansi Koperasi.

1.1 Karakteristik Akuntansi Koperasi

- o Menunjukkan ciri-ciri dan operasi Akuntansi Koperasi.

1.2 Bukti-bukti pembukuan Akuntansi Koperasi

- o Menggolongkan bukti-bukti pembukuan yang terdiri dari: penerimaan kas, pengeluaran kas, faktur pembelian, faktur penjualan, dan bukti umum.
- o Mencatat transaksi-transaksi koperasi ke dalam bukti-bukti pembukuan.

2. Siswa dapat mengerjakan tahap pencatatan dan pelaporan siklus Akuntansi Koperasi.

2.1 Jurnal

- o Menganalisis bukti transaksi yang mempunyai dampak perubahan akun-akun neraca.
- o Mencatat hasil analisis bukti transaksi ke dalam jurnal.

2.2 Buku Besar

- o Memberi kode perkiraan Buku Besar.
- o Memindahbukukan jurnal ke dalam buku besar.

2.3 Buku Pembantu

- o Menjelaskan pengertian macam-macam dan fungsi buku pembantu (Buku Simpanan Anggota, Buku Piutang, Buku Aktiva Tetap).

2.4 Kertas Kerja Akuntansi Koperasi

- o Menyusun kertas kerja akuntansi koperasi.

3. Siswa dapat mengerjakan tahap pelaporan Akuntansi Koperasi.

3.1 Laporan Neraca

- o Menyusun laporan neraca yang berisi neraca tahun buku yang lalu dan neraca tahun buku berjalan.
- o Melampirkan penjelasan-penjelasan akun neraca yang meliputi harta, utang, dan modal koperasi.

3.2 Laporan Laba/Rugi

- o Menyusun laporan laba/rugi untuk tahun yang berjalan.
- o Melampirkan penjelasan-penjelasan akun pendapatan dan beban.

3.3 Sisa Hasil Usaha (S.H.U)

- o Menyusun pembagian S.H.U berdasarkan anggaran dasar koperasi.
- o Menetapkan pembagian S.H.U bagi setiap anggota koperasi.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

4. Siswa dapat menjelaskan dan menerapkan metode kuantitatif (rumus-rumus matematika).

4.1 Bunga Tunggal dan Bunga Majemuk

4.1.1 Bunga Tunggal

- o Mempelajari kembali pengertian persentase, suku bunga, pokok (modal), dan nilai akhir.
- o Menjelaskan cara menghitung bunga tunggal dengan rumus:

Rumus: $B = M \cdot b \cdot t$

B = bunga, M = modal, b = persentase bunga,
t = lama pembungaan.

Rumus ini dipakai apabila hanya pokok saja yang menghasilkan bunga untuk seluruh masa transaksi.

Nilai akhir:

$$\text{Rumus : } T = \frac{M}{1 + bt}$$

T = nilai tunai, M = modal, 1 = angka tetap,
b = persentase bunga, t = lama pembungaan.

4.1.2 Bunga Majemuk

- o Menjelaskan arti bunga majemuk, nilai akhir, periode bunga, dan suku bunga.
- o Menghitung nilai akhir suatu modal untuk periode bunga bilangan bulat dan untuk periode bunga bilangan pecahan.
- o Menghitung bunga piutang wesel dan bunga utang wesel

4.2 Anuitas

4.2.1 Bunga Majemuk

- o Menjelaskan pengertian angsuran dan anuitas.
- o Menghitung besar anuitas dengan rumus.
Menentukan besar anuitas:

$$\text{Rumus : } A = i M \frac{(1 + i)^n}{(1 + i)^n - 1}$$

A = besar anuitas, M = pinjaman,
i = b% = bunga, n = banyak anuitas

- o Membuat rencana angsuran dalam bentuk tabel.
- o Menghitung besar angsuran pada akhir periode tertentu dengan rumus.

$$\text{Rumus: } a_n = (A - bM_1) (1 + b)^{n-1}$$

a_n = angsuran ke N, A = Anuitas, b = suku bunga,
 M_1 = utasng tahun pertama (asal), n = tahun ke n

Anuitas merupakan pembayaran atau penerimaan periodik yang besarnya tetap dan dalam jangka waktu yang tetap pula.

4.2.2 Anuitas dan Pembulatan

- o Menghitung besar anuitas dengan pembulatan.
- o Membuat rencana angsuran (dalam bentuk tabel) jika anuitasnya dibulatkan.

4.3 Penyusutan

4.3.1 Penyusutan Menurut Metode Garis Lurus

- o Menjelaskan pengertian penyusutan menurut metode garis lurus.
- o Menghitung penyusutan menurut metode garis lurus dengan rumus.

$$\text{Rumus : Penyusutan} = \frac{HP - NS}{N}$$

HP = Harga perolehan, NS = Taksiran nilai sisa,
N = Taksiran umum ekonomik.

Rumus ini dipakai untuk penetapan jumlah penyusutan yang sama tiap periode

4.3.2 Penyusutan Menurut Metode Tarip Tetap Atas Nilai Buku

- o Menjelaskan pengertian penyusutan menurut metode tarip tetap atas nilai buku.
- o Menghitung penyusutan menurut metode tarif tetap atas nilai buku dengan menggunakan rumus.

Rumus: $\text{Penyusutan} = T \% \times \text{Harga Buku}$
 $T \% = \text{tarif yang ditentukan dalam prosentase,}$
 $\text{Harga Buku} = \text{harga perolehan dikurangi penyusutan.}$

Cara ini dipakai apabila penyusutan makin lama makin kecil sesuai dengan besarnya Harga Buku.

- 4.3.3 Penyusutan Menurut Metode Jumlah Angka Tahunan**
- o Menjelaskan pengertian penyusutan menurut metode jumlah angka tahunan.
 - o Menghitung penyusutan menurut metode jumlah angka tahunan dengan rumus.

Rumus :
$$\frac{\text{Angka Tahun yang dibalik}}{\text{Jumlah Angka Tahun}} \times (\text{HP} - \text{NS})$$

$$\text{Jumlah Angka Tahun} = \frac{n(n + 1)}{2}$$

$n = \text{lamanya penyusutan}$
 $\text{Angka tahun yang dibalik} = \text{bila disusutkan 5 tahun}$
 $\text{maka tarif penyusutan}$
 tahun pertama

5

 jumlah angka tahun
 penyusutan tahun kedua
 4

 jumlah angka tahun

Metode ini merupakan penyusutan dipercepat, karena penyusutan periodik besarnya dari periode ke periode semakin kecil.

- 4.3.4 Penyusutan menurut metode unit Produksi**
- o Menjelaskan pengertian penyusutan menurut metode unit produksi (ditekankan pada perusahaan jasa/jasa transportasi).
 - o Menghitung penyusutan menurut metode unit produksi dengan rumus.

Rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{\text{UP}}$$

HP = Harga Perolehan, NS = Taksiran Nilai Sisa,
UP = Taksiran jumlah produksi yang terkandung
dalam aktiva tetap selama umur ekonomik.

Penyusutan dihitung tarif dikaitkan dengan aktiva tetap tersebut beroperasi selama satu periode.
Misal aktiva tetap taksiran umur ekonomiknya = 8000 jam, periode pertama beroperasi 1000 jam, maka penyusutannya ialah $1000 \times \text{tarif penyusutan/jam}$

Caturwulan 3 (16 jam pelajaran)

5. Siswa dapat meningkatkan keterampilan akuntansi/komputer akuntansi.

5.1 Pendalaman akuntansi

- o Untuk sekolah yang tidak memiliki komputer berlatih mengerjakan soal-soal dengan menggunakan bukti-bukti transaksi.

5.2 Pengayaan (Komputer Akuntansi)

- o Mengoperasikan komputer
- o Menyusun laporan-laporan keuangan dengan program Lotus
- o Latihan-latihan

